



**Hubungan Persepsi Kinestetik Dan Konsentrasi Dengan Kemampuan Passing
Atlet Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta**

*The Relationship between Kinesthetic Perception and Concentration with the
Passing Ability of Female Futsal Athletes, Jakarta State University*

Andri Paranoan¹, Anas Wahyudi², Gusti Andri³

Akademi Olahraga Prestasi Nasional
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

Email: andri-paranoan@akornas.ac.id, anas.wahyudi@akornas.ac.id, gusti@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui keterkaitan atau hubungan antara persepsi kinestetik dan konsentrasi dengan kemampuan passing pada pemain futsal Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa klub futsal universitas negeri jakarta. Sampelnya adalah menggunakan purposive sampling yaitu Pemain Futsal Putri yang masuk ke dalam tim utama berjumlah 20 orang. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa A. nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,485 > 2,101$) artinya secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X_1) Persepsi Kinestetik dengan variabel (Y) Kemampuan akurasi passing pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. B. diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,845 > 2,101$) artinya secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X_2) Konsentrasi dengan variabel (Y) Akurasi passing pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. C. diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15,658 > 3,592$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan akurasi passing

Kata Kunci: Persepsi Kinestetik, Konsentrasi, Akurasi Passing

ABSTRACT. The aim of this research is to determine the connection or relationship between Kinesthetic Perception and concentration and passing ability in futsal players. The method used in this research is a correlational study with quantitative descriptive methods. The population of this study were all students from the Jakarta State University futsal club. The sample used purposive sampling, namely 20 female Futsal players who entered the main team. The results of this research are that A. the tcount value is greater than ttable ($4.485 > 2.101$), meaning that partially there is a significant relationship between the variable (X_1) Kinesthetic Perception and the variable (Y) Passing accuracy ability in female futsal athletes at Jakarta State University. B. It is known that the tcount value is greater than ttable ($4.845 > 2.101$), meaning that partially there is a significant relationship between the variable (X_2) Concentration and the variable (Y) Passing accuracy in female futsal athletes at Jakarta State University. C. It is known that the Fcount value is greater than Ftable ($15.658 > 3.592$) so H_0 is rejected. H_1 is accepted, meaning that simultaneously there is a significant relationship between Kinesthetic Perception and Concentration and passing accuracy.

Keywords: Kinesthetic Perception, Concentration, Passing Accuracy

PENDAHULUAN

Futsal merupakan permainan dalam sisi kecil yang beranggotakan 5x5 termasuk dengan penjaga gawang. Futsal adalah nama lain dari sepakbola yang dimainkan dalam ruangan dengan jumlah pemain lima melawan lima dengan satu penjaga gawang dan empat pemain penyerang (Manescu, 2016). Futsal juga termasuk dalam olahraga yang memiliki intensitas yang tinggi, dimana setiap pemainnya dituntut untuk menggunakan berbagai variasi gerak meliputi kecepatan, intensitas dan keterampilan lainnya. (Hamid, 2014) Oleh sebab itu dalam futsal membutuhkan tingkat keterampilan kebugaran fisik yang baik karena pada permainan ini memiliki waktu yang pendek dan tidak ada keterbatasan pergantian pemain, sehingga banyak perubahan pemain pada setiap menitnya. (Rosa Anggitaning Mahanani, 2021) Futsal ideal untuk mengembangkan keterampilan teknik, taktik, kecerdasan, dan keterampilan. (Andri Irawan, 2009) futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki, yang menuntut para pemainnya untuk selalu bergerak dan memiliki keterampilan yang baik dan determinasi tinggi.

Kinestetik diterjemahkan dari kata *kinesthetic* yang artinya berhubungan dengan *kinesihesia* yang berasal dari kata *kines* atau *kinesis* yang mengandung arti gerakan, dan *thesis* atau *asthesia* yang artinya merasakan (Schmidt, 2005). Hal ini sejalan dengan Oxedine yang menyatakan bahwa kinestetik seringkali menunjuk pada indera otot (*muscle sense*) atau indera motorik (*motor sense*) (Pyke, 2013). Frank Pyke menyatakan bahwa “persepsi kinestetik adalah kecakapan untuk merasakan posisi, usaha dan gerakan tubuh atau bagian- bagian tubuh, dan kadang-kadang disebut juga sebagai indera keenam”. Disebut sebagai indera keenam sebab merupakan tambahan pertama yang dikenal setelah lima indera yang secara konvensional telah diakui sebelumnya yaitu, penglihat, pendengar, penciuman, perasa, dan peraba. Gardner yang menyatakan bahwa kinestetik merupakan perasaan kinestetik merupakan perasaan berupa pemberian kesadaran atas posisi dan gerakan tubuh dengan pengontrolan yang dikendalikan oleh otak (Gardner, 2008). Bahkan ia menjelaskan bahwa persepsi kinestetik merupakan salah satu komponen dari kecerdasan jamar (*multiple intelligence*). Hal tersebut terjadi karena setiap manusia memiliki potensi kinestetik yang cenderung bersifat sebagai pengetahuan bukan sebagai reaksi sebagaimana diungkapkan oleh Piaget persepsi kinestetik berhubungan dengan pengontrolan gerakan tubuh yang dikendalikan oleh otak berupa pengetahuan tentang pengaturan gerakan tubuh. Persepsi gerak dalam melakukan passing juga akan mempengaruhi hasil Gerakan passing itu sendiri yang membuat passing bisa tepat sasaran atau malah jauh dari sasaran.

Nideffer juga mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah perubahan yang konstan yang berhubungan dengan dua dimensi, yaitu dimensi luas (*width*) dan dimensi pemusatan (*focus*). Selain itu, Siswanto menyebutkan bahwa yang dimaksud konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. (Siswanto, 2007) Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Sedangkan menurut Setyobroto dalam Mylsidayu, konsentrasi adalah suatu keadaan dimana atlet menunjukkan mempunyai kesadaran yang tertuju kepada sesuatu/objek tertentu yang tidak mudah goyah. (Mylsidayu, 2014) Sumber pengacau konsentrasi dari stimulus, yakni visual, kinestetik, dan auditory. Gangguan visual berupa barang atau benda yang bergerak, besar, dan warnanya mencolok. Gangguan auditory berupa suara dari superter dan cerita mengenai lawan bertanding. Gangguan kinestetik merupakan semua hal yang dirasakan atau dilakukan,

seperti kelelahan fisik, kelelahan mental, ada atau tidak adanya pelatih/orang yang dicintai ketika pertandingan, lingkungan bertanding, dan peralatan bertanding.

Dengan demikian, konsentrasi merupakan kemampuan yang sangat sulit untuk dikuasai oleh atlet karena perhatian yang ada dalam pikiran atlet seringkali berubah yang dipengaruhi oleh stimulus baru. Oleh sebab itu, konsentrasi perlu dilatih kepada atlet, sebab apabila tidak dilatih maka akan cenderung gagal dalam mengembangkan kemampuan konsentrasinya, dan bersamaan dengan hal itu atlet akan mengalami kegagalan dalam setiap pertandingan yang diikutinya.

Passing menurut FIFA ialah “salah satu elemen kunci dalam permainan futsal. Dalam melakukan teknik dasar ini dibutuhkan konsentrasi agar dapat memberikan bola kepada rekan dengan tepat sehingga dapat melewati lawan”. FIFA, *Futsal Coaching Manual*, h.28). Mempelajari keterampilan gerakan *passing* ini membutuhkan waktu dan konsentrasi, oleh karena itu harus diulangi secara rutin dalam berbagai bentuk latihan *passing* dan permainan sisi kecil (Dooley, 2010). *passing* yang tepat sangat penting untuk meraih kesuksesan dalam permainan, beberapa contoh *passing*

- *with the instep*
- *with the 'laces'*
- *with the outstep*
- *with the ball of the foot*
- *a variation of the ball of the foot technique is the so-called banana pass which is a pass with large amounts of spin on the ball*

Tim Burns mengatakan bahwa “teknik dasar *passing* merupakan jantung dari permainan futsal karena, futsal melibatkan banyak sentuhan untuk melakukan rotasi dalam sebuah penyerangan tentunya”. (Burns, 2003) Konsentrasi memiliki peranan penting dalam sebuah cabang olahraga khususnya Futsal (Permadi, 2021). Misalnya dalam melakukan *passing*, seorang pemain harus memperhatikan target teman yang dioper, pergerakan kaki, posisi bola, dan perkenaan kaki terhadap bola. Posisi tersebut tidak bisa dilakukan dengan baik jika seorang pemain tidak memiliki tingkat konsentrasi yang baik, karena dalam sebuah pertandingan perhatian seorang pemain akan terbelah dengan adanya lawan, bola yang bergerak, dan posisi arah bola untuk melakukan umpan yang tepat.

Berdasarkan teori dan pembahasan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menemukan hubungan yang terkait antara variabel persepsi kinestetik dan konsentrasi dengan kemampuan *passing*. Banyak unsur yang bisa dikaitkan dengan *passing* yang dapat membuat kemampuan *passing* atlet futsal di Universitas negeri Jakarta bisa lebih berkembang.

METODE

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi, adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa atlet Futsal Universitas Negeri Jakarta yang masih aktif berlatih sebanyak 150 orang. penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan Kriteria sebagai berikut *Mahasiswa futsal putri FIK UNJ, Aktif mengikuti Latihan Bersedia menjadi Sampel, Berdasarkan kriteria di peroleh sampel sebanyak 20 orang atlet*. Instrumen Penelitian ini Instrumen tes konsentrasi Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi dalam penelitian ini menggunakan (Harris, 2005) Pada

tes persepsi kinestetik ini atlet melakukan passing ke target yang sudah di buat dengan mata tertutup.



Gambar 2. Tes Persepsi kinestetik

Sumber : (Hendrayana, 2011)

Untuk mengukur akurasi passing menggunakan Alat Tripel Box Penendang (Atlet) harus melakukan *passing* kearah kotak target yang lampunya menyala otomatis. Apabila bola mengenai kotak target tersebut papan skor akangsung mencatat skor dengan otomatis. Dilakukan terus menerus selama 60 detik / 1 menit. Dan hasil yang dihitung adalah hasil akhir yang akan muncul di papan *score* ketika timer habis.



Gambar 3. Alat Tripel Box

HASIL PENELITIAN

Deskriptif data berisi mengenai karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian dan berisi mengenai besarnya nilai minimum, maksimum, meandan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil deskriptif data dapat dilihat pada subbab-subbab dan tabel dibawah ini.

Table 1. Analisis Deskriptif Statistik

Hasil	Persepsi Kinestetik	Konsentrasi	Akurasi passing
N	20	20	20
Mean	13	21	10,5
Std. Deviation	1,2884	2,8333	2,881
Minimum	10	15	5
Maximum	15	27	15

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Persepsi Kinestetik dengan Akurasi Passing

Untuk mengetahui hubungan persepsi kinestetik dengan akurasi *passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta, peneliti menggunakan koefisien korelasi, uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada lampiran diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi, Uji T Dan Koefisien Determinasi

Analisis		Hasil
Koefisien	Korelasi	0,700
Uji t	t_{hitung}	4,845
	t_{tabel}	2,101
	Koefisien determinasi	49,1 %

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan atau derajat keeratan antara variabel (X_1) Persepsi Kinestetik dengan variabel. (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Nilai korelasi (r) yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi "*Product Moment Pearson*". Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai korelasi (r) antara variabel (X_1) Persepsi Kinestetik dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta sebesar 0.700. Berdasarkan data yang tertera pada tabel interpretasi dalam (sugiyono.2013) diatas diperoleh hasil nilai korelasi antara variabel (X_1) Persepsi Kinestetik dengan variabel (Y) *Akurasi passing* atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta adalah sebesar 0.700. Artinya terdapat hubungan variabel (X_1) Persepsi Kinestetik dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,845 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,110. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,845 > 2,101$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X_1) Persepsi Kinestetik dengan variabel (Y) *Kemampuan passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi Persepsi Kinestetik (X_1) dengan *Akurasi passing* (Y) pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Adapun hasil dari proses perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 49,1%. Artinya terdapat hubungan antara variabel (X_1) Persepsi Kinestetik dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta sebesar 49,1 %, sedangkan sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti oleh penulis.

2. Hubungan Konsentrasi Dengan Akurasi passing

Untuk mengetahui hubungan Konsentrasi dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta, peneliti menggunakan koefisien korelasi, uji t dan koefisien determinasi.

Table 3. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi, Uji T Dan Koefisien Determinasi

Analisis		Hasil
Koefisien Korelasi		0,680
Uji t		

Thitung	4,845
Ttabel	2,101
Koefisien determinasi	56,6%

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan atau derajat keeratan Konsentrasi dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta . Nilai korelasi (r) yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi “*Product Moment Pearson*”. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai korelasi (r) antara variabel (X₂) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta sebesar 0,752. Berdasarkan data yang tertera pada tabel Interpretasi dalam (Sugiyono, 2013) diatas diperoleh hasil nilaikorelasi antara variabel (X₂) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta adalah sebesar 0,752. Artinya terdapat hubungan variabel (X₂) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta hubungan yang kuat dan berarti.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,845 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,101. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,845 > 2,101$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X₂) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi Konsentrasi (X₂) dengan *Akurasi passing* (Y) pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Adapun hasil dari proses perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 56,6 % Artinya terdapat hubungan antara variabel (X₂) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta sebesar 56,6 %, sedangkan sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti oleh penulis.

3. Hubungan Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan Akurasi passing Pada Atlet Futsal putri UNJ

Untuk mengetahui hubungan keseimbangan dan Konsentrasi dengan *akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta, peneliti menggunakan koefisien korelasi berganda, uji F dan koefisien determinasi berganda.

Table 4. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Berganda, Uji F dan Koefisien Determinasi Berganda

Analisis	Hasil
Koefisien korelasi berganda	0,805
Uji F	
Fhitung	15,658
Ftabel	3,592
Koefisien determinasi Berganda	64,8 %

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan atau derajat keeratan antara variabel Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Nilai korelasi (r) yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi “*Product Moment Pearson*”. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai korelasi (R) antara Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri UNJ sebesar

0,805. Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas diperoleh hasil nilai korelasi antara variabel (X) Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri UNJ adalah sebesar 0,805. Artinya terdapat hubungan variabel (X) Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta hubungan yang berarti.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,658 sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,592. Maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15,658 > 3,592$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan akurasi *passing*.

Analisa koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui kontribusi (*share*) variabel Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan Akurasi *passing* pada atlet futsal putri UNJ. Dalam penghitungan koefisien determinasi terdapat hubungan antara Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan Akurasi *passing* pada atlet futsal putri UNJ sebesar 64,8%, sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti oleh penulis.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Persepsi Kinestetik dengan Akurasi *passing*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Persepsi Kinestetik dengan akurasi *passing*. Dalam hal ini ditunjukkan pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_{a1} diterima. Persepsi Kinestetik merupakan kemampuan seseorang mempertahankan sistem tubuh baik dalam posisi statis maupun dalam posisi gerak dinamis yang mana Persepsi Kinestetik juga merupakan hal yang sangat penting di dalam melakukan suatu gerakan karena dengan Persepsi Kinestetik yang baik, maka seseorang mampu mengkoordinasikan gerakan-gerakan dan dalam beberapa ketangkasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kinestetik memiliki hubungan yang signifikan dengan akurasi *passing* atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa atlet dengan Persepsi Kinestetik yang baik akan memiliki akurasi *passing* yang baik juga. Jika di lihat dari hasil uji korelasi dengan nilai 0,701 dan bisa di katakana berhubungan kuat maka penelitian ini mendapatkan penemuan yaitu jika seseorang atlet ingin memiliki akurasi *passing* yang bagus maka harus melatih Persepsi Kinestetiknya dengan baik. Pada akurasi *passing* ini memiliki koefisien determinasi 49,4 % yang dimana hal tersebut membuktikan kalau Persepsi Kinestetik sangat berhubungan dengan akurasi *passing*.

Temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa atlet futsal putri UNJ yang memiliki Persepsi Kinestetik yang baik, akan memiliki akurasi *passing* yang baik. Di samping itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kinestetik penting dimiliki dan ditingkatkan oleh setiap pemain dalam peningkatan akurasi *passing*.

2. Hubungan Konsentrasi dengan Akurasi *passing*

Pemain futsal putri yang mempunyai Konsentrasi yang baik terlihat dari kesadaran diri yang tinggi, pengaturan diri yang baik, dapat memotivasi dirinya sendiri, lebih mampu untuk berempati, dan mempunyai keterampilan sosial yang baik. Pemain futsal putri yang mempunyai Konsentrasi tinggi dapat mengelola emosinya dengan baik, ia dapat memotivasi dirinya, menjaga semangatnya, dan menjaga staminanya tetap stabil sehingga bisa menampilkan performa terbaiknya untuk

melakukan *passing* saat di dalam dan luar pertandingan. Pemain futsal putri berkonsentrasi tinggi dapat tetap mengeluarkan akurasi *passing* terbaik disaat mendapatkan tekanan.

Jika di lihat dari hasil uji korelasi dengan nilai 0,752 dan bisa di katakana berhubungan kuat maka penelitian ini mendapatkan penemuan yaitu jika seseorang atlet ingin memiliki akurasi *passing* yang bagus maka harus memiliki Konsentrasi yang baik. Pada akurasi *passing* ini memiliki koefisien determinasi 56,6 %, yang dimana hal tersebut membuktikan kalau Konsentrasi sangat berhubungan dengan akurasi *passing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsentrasi atlet futsal putri UNJ memiliki hubungan yang signifikan dengan akurasi *passing*. Semakin baik Konsentrasi atlet maka akan semakin baik akurasi *passing*. Hal ini membuktikan bahwa pemain futsal putri yang memiliki Konsentrasi yang baik akan memiliki kemampuan *passing* yang baik juga. Pemain futsal putri yang mempunyai Konsentrasi yang baik terlihat dari kesadaran diri yang tinggi pengaturan diri yang baik dapat memotivasi dirinya sendiri, lebih mampu berempati.

3. Hubungan Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi dengan Akurasi *passing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi memiliki hubungan yang signifikan dengan akurasi *passing* Atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta dengan Persepsi Kinestetik yang baik dan memiliki Konsentrasi akan mampu menjaga akurasi *passing* nya. Jika di lihat dari hasil uji korelasi berganda dengan nilai 0,649 dan bisa di katakana berhubungan sangat kuat maka penelitian ini mendapatkan penemuan yaitu jika seseorang atlet ingin memiliki akurasi *passing* yang bagus maka harus melatih Persepsi Kinestetiknya dan Konsentrasi dengan baik. Pada akurasi *passing* ini memiliki koefisien determinasi 64,8% yang dimana hal tersebut membuktikan kalau Persepsi Kinestetik dan Konsentrasi sangat berhubungan dengan akurasi *passing*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kinestetik dan konsentrasi dengan kemampuan akurasi *passing* mahasiswa Klub futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2015). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Burns, T. (2003). *Holistic Futsal, A Total Mind-Body-Spirit Approach*. USA: Middletown, DE.
- Corrêa, U. C. (2020). Higher Variability in Dyadic Interaction Plays a Positive Role in the Decision Making of Futsal Passing. . *Kinesiology*, 52(2), 290–298. <https://doi.org/10.26582/k.52.2.17>.
- Doewes, R. I. (2022). Analysis of the passing distance of professional futsal players in the Indonesia Pro Futsal League. . *Sport TK*, , 11. <https://doi.org/10.6018/sportk.519451>.
- Dooley, T. a. (2010). *Passing and Ball Control*. UK: Meyer & Meyer Sport .
- Gardner, H. (2008). *New Horizon Multiple Intelligence*. New York: Basic Book Pubh.

- Guardiola, P. (2018). *Guardiola Coaching Session*. United Kingdom: TheFootballCoach. Net .
- Hamid, M. S. (2014). *Incidence and Characteristics of Injuries During The 2010 FELDA/FAM National Futsal League in Malaysia*. Kuala Lumpur: PLoS One, 9(4), 1-6.
- Harris, D. H. (2005). *modul Grid Concentration Exercise yang 5 Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, Depdiknas, Buletin Kesegaran Jasmani Edisi 17/Th.XI/Juli 2005 54 diadopsi dari (1998)*. . Jakarta: Kemendikbud.
- Manescu, C. (2016). *Why Everybody Loves and Plays Futsal*. UK: Marathon, 8(2), 200-205.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Permadi, R. d. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting di KIE Futsal Klub U-20 Cilacap 2021. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 107-113.
- Pyke, F. (2013). *Coaching Excellence*. United Kingdom: Human Kinetic.
- Rosa Anggitaning Mahanani, N. I. (2021). Hubungan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting pada Ekstrakurikuler Futsal Putri. *JPOK*, 22-30.
- Schmidt, R. A. (2005). *Motor Control And Learning A Benhavicral Emphasis Fourth 4th*. United Kingdom: Human Kinetic.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan, Perkembangannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.